

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN LUMAJANG

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menganalisis dan menginterpretasikan pelaksanaan SPIP dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif, yaitu metode pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan lembaga yang menjalankan sistem yang terjadi sekarang berdasarkan fakta yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern pada Badan Kepegawaian daerah sudah sesuai dengan aturan yang ditentukan. Dengan penerapan lima komponen Pengendalian Intern, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian internal, informasi dan komunikasi, dan pemantauan tetapi dalam penyerapan anggaran melalui sistem panjar yaitu dimana Bendahara pengeluaran memberikan UP (uang persediaan) kepada PPTK sebelum kegiatan berlangsung, sehingga sering terjadi data bukti pendukung saat kegiatan selesai belum diterima oleh bendahara pengeluaran. Keterlambatan dalam mengajukan data pendukung yang seharusnya di proses dalam bentuk SPJ ini berpengaruh terhadap kegiatan-kegiatan lain, karena SPJ yang diajukan ke BPKD nanti kembali dalam bentuk UP.

Kata Kunci : Kabupaten Lumajang, SPIP, Pelaksanaan Anggaran, Wawancara

INTERNAL CONTROL SYSTEM OF BUDGET IN BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN LUMAJANG

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and interpret the implementation of SPIP in the planning and implementation of the budget in the Regional Personnel Agency of Lumajang Regency. The method used in this research uses descriptive qualitative type, namely the method of problem solving by describing the state of the institution that runs the system that occurs now based on facts obtained by using interview techniques and document studies. The results of the study indicate that the Internal Control System at the regional Civil Service Agency is in accordance with the rules specified. By applying the five components of Internal Control, namely the control environment, risk assessment, Internal Control activities, information and communication, and monitoring but in absorbing the budget through a downturn system where the expenditure Treasurer gives UP (inventory money) to PPTK before the activity takes place, so that it often occurs supporting evidence data when the activity is completed has not been received by the expenditure treasurer. Delegation in submitting supporting data that should have been processed in the form of SPJ has an effect on other activities, because the SPJ submitted to BPKD will return in the form of UP.

Keywords: Lumajang Regency, SPIP, Budget Implementation, Interview